

ABSTRAK

Yolanda Alim. 2015. *Hubungan pengarahan kepala ruangan dengan pelaksanaan timbang terima (Operan) perawat di ruang rawat inap RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango.* Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Sunarto Kadir, M.Kes, Pembimbing 2 Ns. Vik Salamanja, S.Kep, M.Kes.

Pelaksanaan timbang terima ini seringkali masih menjadi permasalahan di setiap rumah sakit. Operan shif penting untuk menjaga kesinambungan layanan keperawatan selama 24 jam. Agar pelaksanaan prosedur timbang terima atau operan pasien yang dilakukan oleh perawat, dibutuhkan peran kepala ruangan sebagai manajer ruangan khususnya fungsi pengarahan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengarahan kepala ruangan dengan pelaksanaan timbang terima (Operan) perawat.

Penelitian ini menggunakan desain observasional melalui pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana sebanyak 88 orang perawat dengan jumlah sampel sebesar 58 orang dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpul menggunakan kuisioner dan dianalisis dengan uji *chi square test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 96,6% pengarahan kepala ruangan di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango berada pada kategori baik dan 94,8% pelaksanaan timbang terima (overran) berada pada kategori baik. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengarahan kepala ruangan dengan pelaksanaan timbang terima (Overan) di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango dengan nilai *p value* sebesar 0,002.

Disarankan kepada bidang keperawatan agar melakukan supervisi secara berkala terhadap pelaksanaan timbang terima pada saat dilaksanakan timbang terima/pergantian shift dengan memanfaatkan pertemuan rutin kepala ruangan maupun perawat pelaksana yang dilakukan setiap minggu.

Kata kunci : Pengarahan kepala ruangan, timbang terima

Daftar Pustaka : 20 (2008-2013)